

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Anwar, M., Ahmad, D., & Hidayat, R. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 134–142.
- Anwar, M., Nursalam, N., & Sari, D. K. (2021). *Perbedaan karakteristik siswa Ekstrovert dan introvert dalam pembelajaran matematika berbasis kelompok*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 12–23.
- Aprilia, D. (2021). *Kemampuan Refleksi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Matematika*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 23–30.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon. (Kamu bisa menuliskan ini sebagai: dalam Moleong, 2017, bila kamu mengutipnya secara tidak langsung.)
- Budiarti, R., & Lestariningsih, Y. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya kognitif field dependent dan field independent. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 3(1), 42–48.
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1992). *Revised NEO Personality Inventory (NEO PI-R) and NEO Five-Factor Inventory (NEO-FFI): Professional manual*. Psychological Assessment Resources.
- Costa, P. T., Jr., & McCrae, R. R. (1992). *The Five-Factor Model of personality and its relevance to personality disorders*. *Mediterranean Journal of Psychology*, 8(1), 89–100. (Sesuaikan volume dan halaman bila diperlukan.)
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Damanik, M. A., & Simanullang, R. D. (2023). Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kepribadian Ekstrovert dan introvert. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 42–53.
- Dewiyani, S. (2015). Keunikan perilaku siswa dalam konteks kepribadian dan pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 30–42.

- Eysenck, H. J. (1967). *The biological basis of personality*. Springfield, IL: Thomas.
- Fadillah, N., & Munandar, A. (2021). Analisis kemampuan literasi matematis siswa pada soal PISA di SMPN 2 Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35–44.
- Fathani, A. H. (2016). Literasi Matematika: Apa, Mengapa, dan Bagaimana? Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrilia, I., Supinah, S., & Rahman, A. (2019). Kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 79–90.
- Hamdu, G. (2011). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86.
- Hermayanti, S., Rahmah, R., & Mulyadi, H. (2024). *Kecermatan siswa dalam menyelesaikan soal representasi visual dan simbolik koordinat kartesius*. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 10(2), 98–110.
- Johar, R. (2012). Domain Soal PISA dan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Indonesia. *Jurnal Peluang*, 1(1), 30–41.
- Johnson, D. C., & Rising, G. R. (1972). *Guidelines for teaching mathematics*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Jung, C. G. (1971). *Psychological Types* (R. F. C. Hull, Trans.). Princeton, NJ: Princeton University Press.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Daring). Diakses dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Laila, R. (2021). Kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kepribadian Ekstrovert dan introvert dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 7(2), 55–66.
- Lestari, E., & Saputra, R. (2022). Perbedaan kemampuan literasi matematika berdasarkan tipe kepribadian siswa Ekstrovert dan introvert. *EduMa: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 22–31.
- Lofland, J., & Lofland, L. H. (2017). *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. (4th ed.). Belmont, CA: Wadsworth Publishing.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Mendukung bahwa gaya belajar komunikatif seperti Ekstrovert perlu pendampingan dalam prosedur formal.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. (Referensi ini relevan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.)

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muijs, D., & Reynolds, D. (2011). *Effective Teaching: Evidence and Practice* (3rd ed.). London: SAGE Publications.

Muslimah, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika berbentuk soal cerita. *Jurnal Aksioma*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.2531>

Nafi'an, M. (2011). Penerapan model pembelajaran problem posing untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 12–21.

National Council of Teachers of Mathematics. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: NCTM.

NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM.

OECD. (2023). *PISA 2022 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading and Science*. Paris: OECD Publishing.

Pahleviannur, R., Wibowo, E., & Sari, R. (2022). Pendekatan Penelitian Kualitatif dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 20(3), 45–55.

Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. (Referensi umum dan kuat untuk triangulasi dan validitas dalam riset kualitatif.)

PISA Framework. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.

Putra, I. W. A., & Kartono, K. (2019). Gaya Belajar dan Kecenderungan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 34–44.

- Rudianti, R., Aripin, A., & Muhtadi, D. (2021). Proses berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian Ekstrovert dan introvert. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 437–448 .
- Rukmigarsari, R. (2020). *Gaya Berpikir Matematika Berdasarkan Kepribadian Siswa Ekstrovert dan Introvert*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 3(1), 55–64.
- Rusdi, R., Susilawati, S., & Nurhasanah, N. (2021). Kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1373–1381.
- Sari, N. P. (2015). *Pengembangan Soal Literasi Matematika dengan Konteks Lokal pada Materi Pecahan Kelas VII SMP*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarman, S., Hartono, Y., & Dwianto, A. (2019). *Peran pembelajaran matematika dalam pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi*. Jurnal Studi Pendidikan Indonesia, 14(3), 101–113.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Selpiana, F., & Munawir. (2024). *Refleksi Matematika Siswa dalam Pemecahan Masalah Kontekstual*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 11(1), 70–78.
- Selpiana, R., & Munawir, M. (2024). *Refleksi siswa Ekstrovert dalam menyelesaikan masalah matematika berbasis konteks*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 8(1), 19–30.
- Sudrajat, A. (2018). *Penggunaan denah dan grafik dalam pemahaman koordinat kartesius siswa SMP*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 4(2), 55–60.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumartini, L. (2016). Meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa melalui pembelajaran matematika realistik. *Infinity Journal*, 5(2), 81–90.
- Sumartini, S. (2016). *Pengembangan kemampuan literasi matematis siswa dalam pembelajaran realistik*. Jurnal Riset Pendidikan, 10(4), 27–39.
- Suryabrata, S. (1983). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: CV Rajawali.

- Suryadi, D. (2018). *Visualisasi dan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Matematika, 12(2), 150–162.
- Susanti, I., & Setianingsih, R. (2014). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 2(2), 115–126.
- Susilo, S. (2016). *Hubungan Kepribadian Ekstrovert dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika, 4(2), 120–130.
- Syafitri, N., Pratiwi, D., & Kusnadi, D. (2021). *Representasi Visual Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Matematika, 8(3), 190–201.
- Widodo Winarso, W., Sumarmo, U., & Wahyudin. (2021). *Persepsi Siswa terhadap Soal Cerita dan Kaitannya dengan Gaya Belajar*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12(2), 150–162.
- Wijaya, A. (2016). *The relationships between Indonesian students' difficulties in solving PISA mathematics tasks and their mathematics skills*. *International Journal of Instruction*, 9(1), 41–56.
- Yaumi, M., & Damopolii, I. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Alauddin University Press.
- Yusnita, F., Syafrida, & Harahap, J. (2016). *Peran pendidikan dalam pembentukan karakter dan kompetensi siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 2(2), 123–136.
- Zahroh, R. U., Wahyudin, & Herman, T. (2020). Students' mathematical literacy ability in solving PISA questions. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521, 032043.
- Zainuddin, M. (2020). *Arah keaktifan siswa Ekstrovert dalam pembelajaran matematika: Tantangan dan strategi*. Jurnal Psikopedagogia, 3(2), 209–224.